

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Proses kreatif dalam mewujudkan skenario “Wicked” telah mencapai tahap akhir yang memuaskan. Konsep awal yang telah dirancang dengan matang berhasil diimplementasikan secara efektif ke dalam struktur skenario. Salah satu inovasi yang menonjol adalah penerapan pola alur nonlinier, yang terbukti mampu membangun teka-teki kompleks sekaligus mengantarkan pembaca pada klimaks yang memuaskan. Alur nonlinier dalam skenario ini tidak hanya berfungsi sebagai perangkat plot yang unik, tetapi juga berhasil meningkatkan potongan pembaca. Dengan merangkai peristiwa secara tidak kronologis, pembaca diajak untuk aktif berpartisipasi dalam mengurai misteri yang disajikan. Hal ini menciptakan pengalaman membaca yang lebih dinamis dan memicu rasa ingin tahu yang tinggi.

Hasil akhir dari proses kreatif ini menunjukkan bahwa alur nonlinier dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan daya tarik sebuah cerita. Skenario “Wicked” dapat menjadi referensi bagi penulis lain yang tertarik untuk mengeksplorasi teknik penulisan yang lebih inovatif. Selama proses penulisan, diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya detail dalam membangun dunia cerita. Setiap elemen, mulai dari karakterisasi hingga deskripsi latar, berkontribusi dalam menciptakan atmosfer yang otentik dan mendalam.

Secara keseluruhan, skenario “Wicked” merupakan hasil dari sebuah perjalanan kreatif yang panjang dan penuh tantangan. Proses ini telah

mengajarkan betapa pentingnya perencanaan yang matang, fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, serta ketelitian dalam menyusun setiap detail cerita. Adapun skenario yang dihasilkan dapat menjadi referensi tentang bagaimana menerapkan pola alur nonlinier yang berfungsi sebagai daya tarik dalam sebuah cerita.

Tentunya didapati beberapa hal yang menjadi temuan baru dalam proses perwujudan karya. Hal ini terjadi seiring berkembangnya cerita dalam penulisan scenario yang dibuat. Hal-hal seperti motivasi karakter, atmosfer cerita, detil ekspresi karakter, dan deskripsi ruang dan waktu menjadi hal baru yang disadari harus diperdalam. Tidak hanya soal plot utama dan pola alur nonlinier, tapi juga detil-detil kecil yang menjadikan dunia cerita menjadi hidup. Hal-hal tersebut menjadi hal fundamental yang terus berubah-ubah seiring berkembangnya dunia cerita. Dalam membuat scenario dengan cerita misteri, tentunya harus membangun dunia cerita dengan matang. Setiap aksi harus punya reaksi, setiap kejadian harus punya alasan yang logis, dan setiap karakter harus punya peran dalam membangun teka-teki dalam cerita.

Pembangunan dunia cerita yang matang menjadi satu hal yang membantu dalam melakukan proses perwujudan karya. Dengan pembangunan dunia cerita yang matang, didapatkan kemudahan dalam mengimplementasikan konsep-konsep yang dirancang dalam konsep karya.

B. Saran

Penulisan skenario adalah sebuah seni yang membutuhkan ketelitian dan kedalaman pemahaman. Selain kreativitas, seorang penulis skenario juga harus

memiliki pengetahuan yang luas tentang tema, konsep, dan karakter yang akan ia hadirkan. Riset yang mendalam menjadi kunci untuk membangun dunia cerita yang kaya dan karakter yang kompleks. Dengan memahami psikologi karakter, latar belakang mereka, dan motivasi yang mendorong tindakan mereka, penulis dapat menciptakan tokoh-tokoh yang terasa hidup dan relevan.

Membangun dunia cerita yang detail dan konsisten adalah langkah penting lainnya dalam penulisan skenario. Dunia cerita tidak hanya menjadi latar tempat cerita berlangsung, tetapi juga menjadi karakter tersendiri yang mempengaruhi jalannya narasi. Penulis harus mampu memvisualisasikan dunia tersebut secara jelas, mulai dari setting fisik, budaya, hingga sistem sosial yang berlaku. Dengan demikian, pembaca atau kru film dapat dengan mudah membayangkan dan membayangkan bagaimana dunia tersebut terlihat dan terasa.

Struktur cerita yang kuat juga menjadi penentu keberhasilan sebuah skenario. Alur cerita yang logis, konflik yang menarik, dan klimaks yang memuaskan akan membuat pembaca terus terlibat dalam cerita. Selain itu, dialog yang efektif juga berperan penting dalam mengungkapkan karakter dan memajukan plot. Dialog yang baik harus terdengar alami dan sesuai dengan karakter yang mengucapkannya.

Penerapan pola alur nonlinier dalam penulisan skenario menuntut seorang penulis untuk memiliki pemahaman yang mendalam serta ketelitian yang tinggi. Alur nonlinier, yang menyajikan peristiwa-peristiwa secara tidak berurutan secara kronologis, mengharuskan penulis untuk menyusun sebuah

puzzle cerita yang kompleks. Setiap potongan puzzle harus terhubung dengan baik sehingga penonton dapat dengan mudah mengikuti alur cerita yang tidak linier ini.

Tantangan utama dalam menggunakan alur non-linier adalah menjaga agar cerita tetap koheren dan mudah dipahami. Penulis harus memastikan bahwa setiap potongan informasi yang diberikan, baik itu peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, memiliki kaitan yang jelas dengan keseluruhan cerita. Selain itu, penulis juga harus memperhatikan sudut pandang penceritaan yang digunakan, apakah tetap konsisten atau sengaja diubah-ubah untuk menciptakan efek tertentu.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bordwell, David dan Kristin Thompson. 1979. *Film Art: An Introduction*. New York: McGraw-Hill Education.
- _____. 1985. *Narration in the Fiction Film*. New York: Routledge.
- _____. 2008. *Poetics of Cinema*. New York: Routledge.
- Field, Syd. 1979. *Screenplay: The Foundations of Screenwriting*. New York. Dell Publishing Company
- Machiavelli, Niccolo. 2004. *The Prince*. New York. Simon & Schuster
- Mckee, Robert. 1997. *Story*. New York. HarperCollins
- Sutherland, E. H., & Cressey, D. R. (1974). *Principles of Criminology*. New York: J.B. Lippincott Company.
- Syder, Blake. 2005. *Save the Cat! The Last Book on Screenwriting you'll Ever Need*. Michael Wiese Productions
- Truby, John. 2007. *The Anatomy of Story*. New York: Farrar, Straus, and Giroux.
- Wilson, J. Q., & Herrnstein, R. J. (1985). *Crime and Human Nature*. New York: Simon and Schuster.

Video

- Stanton, Andrew. 2012. The Clues to A Great Story. USA: TED. 19 menit.
<https://youtu.be/KxDwieKpawg?si=4p2q-Go-d2221uaj>

Web

- “Muslihat”. KBBI Daring. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia . 2008.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/muslihat>
- “Wicked”. Cambridge Dictionary. Cambridge: Cambridge University Press. 1995.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/Wicked>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Genre Film Apa yang Banyak Diputar di Bioskop Indonesia?*.
<https://dataindonesia.id/varia/detail/genre-film-apa-yang-banyak-diputar-di-bioskop-indonesia>

FILMINDONESIA.OR.ID. (n.d). *Jumlah Film Indonesia Menurut Genre*.
<https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-film-indonesia-menurut-genre-1492053229>

